

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Musik merupakan salah satu bentuk seni yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), musik diartikan sebagai susunan nada atau bunyi yang diolah secara teratur sehingga menghasilkan irama, melodi, dan keharmonisan, terutama melalui penggunaan alat-alat yang mampu menghasilkan suara (Hamdiah & Virdausiyah, 2025). Musik memiliki berbagai jenis dan genre dengan karakteristik serta tujuan yang berbeda-beda, seperti musik klasik, jazz, rock, hip-hop, dan pop. Musik dapat dipandang sebagai bahasa universal yang mampu melampaui batasan budaya dan bahasa, sehingga memungkinkan individu mengekspresikan perasaan, ide, serta gagasan secara personal dan khas. Dalam konteks musik, lirik lagu memiliki peran penting sebagai media penyampaian pesan dan makna kepada pendengarnya. Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa lirik lagu tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga merepresentasikan kondisi emosional serta latar budaya yang melingkupinya (Husnusyifa & Mujiyanto, 2024).

Musik memiliki peran yang signifikan dalam kehidupan manusia, baik bagi penciptanya maupun bagi pendengarnya. Keberadaan musik tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga melibatkan berbagai pihak yang menjadi perantara antara karya musik dan pendengarnya. Bagi pendengar, musik dapat dinikmati sebagai bentuk ekspresi seni yang memberikan hiburan serta kenyamanan emosional. Melalui rangkaian bunyi dan irama, musik mampu menyentuh perasaan dan memberikan ruang refleksi bagi masyarakat. Lebih dari sekadar menghadirkan keindahan, musik juga berperan sebagai media yang mampu menumbuhkan semangat, memberikan dorongan, serta menjadi sumber inspirasi dalam kehidupan sehari-hari.

Lirik lagu merupakan bentuk komunikasi verbal yang mengandung makna dan menjadi sarana bagi pencipta lagu untuk mengekspresikan pengalaman, perasaan, serta pemikirannya. Lirik dapat dipandang sebagai karya sastra yang disusun secara puitis dan dipadukan dengan melodi sehingga pesan yang disampaikan dapat

diterima secara emosional oleh pendengar. Melalui lirik lagu, pencipta lagu menyampaikan berbagai tema yang dekat dengan kehidupan manusia, seperti cinta, harapan, kesedihan, perjuangan, hingga nilai-nilai moral seperti pengorbanan. Lirik lagu juga sering ditulis berdasarkan pengalaman atau keresahan yang dialami penulis, sehingga memungkinkan terjadinya komunikasi tidak langsung antara pencipta lagu dan pendengarnya, terutama bagi mereka yang memiliki pengalaman serupa (Harnia, 2021). Oleh karena itu, lirik lagu bukan sekadar kumpulan kata-kata puitis, melainkan teks budaya yang dapat dijadikan sebagai objek kajian ilmiah untuk memahami bagaimana makna dibentuk dan disampaikan melalui teks. Salah satu tema yang sering diangkat dalam lirik lagu adalah makna cinta dan pengorbanan, terutama dalam konteks hubungan percintaan. Tema ini kerap menjadi cerminan dari pengalaman emosional banyak orang.

Lagu *Sedia Aku Sebelum Hujan* karya Idris mencerminkan popularitas musik dengan tema cinta, kepedulian, dan pengorbanan yang dekat dengan realitas kehidupan pendengarnya. Lagu ini menghadirkan lirik yang menggambarkan ketulusan, kesiapsediaan, serta upaya untuk selalu hadir bagi orang yang dicintai, bahkan ketika berada dalam kondisi yang tidak mudah. Melalui narasi yang sederhana namun emosional, lagu ini mampu menyentuh perasaan pendengar dan merepresentasikan bentuk cinta yang diwujudkan melalui tindakan, bukan sekadar ungkapan kata. Respons positif terhadap lagu ini menunjukkan bahwa tema cinta dan pengorbanan masih memiliki daya tarik yang kuat serta relevan dengan pengalaman personal banyak orang.

Lirik Lagu *Sedia Aku Sebelum Hujan* karya Brigita Meliala menghadirkan narasi mengenai kesiapsediaan dan ketulusan dalam menjalani hubungan, yang dapat dimaknai sebagai bentuk perjuangan cinta. Lirik lagu ini menggunakan simbol, metafora, dan ungkapan emosional seperti “hujan”, “dingin”, dan “panas” yang bukan hanya bermakna harfiah, tetapi juga merepresentasikan tantangan, kesulitan, dan pengorbanan dalam menjaga hubungan. Respons positif dari pendengar menunjukkan bahwa tema perjuangan cinta yang disampaikan melalui lirik masih relevan dan mampu mencerminkan pengalaman personal banyak orang.

Untuk menganalisis makna perjuangan cinta tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce. Semiotika Peirce

merupakan studi tentang tanda yang menekankan proses pemaknaan (semiosis) melalui model triadik: Representamen (tanda fisik), Object (acuan), dan Interpretant (pemaknaan dalam benak). Pendekatan ini menekankan hubungan antara tanda, objek, dan interpretan, sehingga memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana lirik membentuk makna melalui tanda-tanda yang bersifat visual, auditori, maupun konseptual.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti makna perjuangan cinta dalam lirik lagu *Sedia Aku Sebelum Hujan* karya Brigita Meliala dengan menggunakan pendekatan semiotika Peirce. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana tanda-tanda dalam lirik lagu merepresentasikan nilai-nilai perjuangan, ketulusan, dan pengorbanan dalam hubungan manusia. Oleh karena itu, penelitian ini diwujudkan dalam skripsi berjudul **“ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA PERJUANGAN CINTA PADA LIRIK LAGU ‘SEDIA AKU SEBELUM HUJAN’ KARYA BRIGITA MELIALA.”**

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini mencakup berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis paparkan yaitu: “Bagaimana makna perjuangan cinta dalam lirik lagu “Sedia aku sebelum hujan” melalui Semiotika Charles Sanders Peirce?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna perjuangan cinta dalam lirik lagu “Sedia aku sebelum hujan” melalui Semiotika Charles Sanders Peirce.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam penelitian-penelitian selanjutnya sehingga dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu karya ilmiah yang dapat dijadikan sebagai literatur atau sumber acuan dalam

penelitian yang relevan sehingga dapat menjadi referensi bagi yang ingin mendapat informasi tentang semiotika.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bahwa dalam sebuah lagu tidak semata mata sebagai hiburan namun juga dapat sebagai tempat mencurahkan isi hati, dan juga terdapat makna cerita yang bisa menjadi pembelajaran bagi masyarakat baik dari segi pekataan dan perbuatan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaandan gambaran bagi masyarakat khususnya penggemar mengenai makna yang terkandung dalam analisis semiotika pada lirik lagu “Sedia Aku Sebelum Hujan” karya Idgitaf. Serta referensi bagi yang ingin mendapat informasi tentang semiotika.
3. Menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya tentang analisis semiotika makna cinta dan pengorbanan pada lirik lagu.